

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MINATO* TERHADAP  
PENGUASAAN *HIRAGANA* SISWA MAN 2 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**WELNI MALVITA  
18180017/2018**

**Dosen Pembimbing  
NOVA YULIA, S.Hum, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

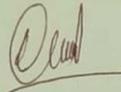
PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MINATO* TERHADAP  
PENGUASAAN *HIRAGANA* SISWA MAN 2 PADANG

Nama : Welni Malvita  
Nim : 18180017  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022

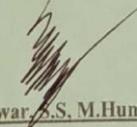
Disetujui oleh,  
Pembimbing



Nova Yulia, S.Hum, M.Pd  
NIP. 198407312009122009

Mengetahui,  
Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D  
NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN

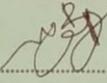
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra  
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang  
dengan judul

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MINATO* TERHADAP  
PENGUASAAN *HIRAGANA* SISWA MAN 2 PADANG

Nama : Welni Malvita  
Nim : 18180017  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Hendri Zalman, S. Hum, M.Pd	: 
2. Sekretaris	: Maulluddul Haq, S.Hum., M.A,	: 
3. Anggota	: Nova Yulia, S.Hum, M.Pd	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
Kampus Selatan FBS UNP Air Tawar, Padang 25131 Tlp. (0751) 447347  
Web: <http://english.unp.ac.id>

---

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Welni Malvita  
Nim : 18180017  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul "Efektivitas Penggunaan *Minato* Terhadap Penguasaan *Hiragana* Siswa MAN 2 Padang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Welni Malvita

NIM. 18180017

## ABSTRAK

**Welni Malvita.** 2022. “Efektivitas Penggunaan *Minato* Terhadap Penguasaan *Hiragana* Siswa MAN 2 Padang”. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Departemen Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan siswa dalam mengingat *hiragana*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *minato* efektif dalam penguasaan *hiragana* siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang yang terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 212 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif sebanyak 25 soal. Berdasarkan hasil uji-t dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,43 < 1,67$  sehingga, ( $H_1$ ) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *minato* tidak efektif terhadap penguasaan *hiragana* siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang.

**Kata Kunci:** *Hiragana, Media, Minato*

## ABSTRACT

**Welni Malvita.** 2022. "Effectiveness Of The Use Of *Minato* On Hiragana Mastery Of MAN 2 Padang Students". Japanese Language Education Study Program. Department Of English Language and Literature. Faculty of Language and Art. Padang State University.

This research is based on students' difficulties in remembering *hiragana*. This study aims to determine whether *minato* is effective in mastering *hiragana* for class XI IPA MAN 2 Padang. The approach of this research was quantitative research with quasi-experimental type. The design used in this study was a posttest only control group design. The population in the class XI IPA MAN 2 Padang which consisted of 7 classes totaling 212 students. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The samples in this study were 30 students in class XI IPA 2 as the experimental class and 30 students in class XI IPA 5 as the control class. The instrument used in this study was an objective test of 25 questions. Based on the results of the t-test with a significant level of 0.05, it was obtained that the t count trahal was  $1,43 < 1,67$  so that it could be concluded that *minato* was not effective against *hiragana* mastery of class XI IPA MAN 2 Padang.

Keywords: *Hiragana*, *Media*, *Minato*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan *Minato* Terhadap Penguasaan *Hiragana* Siswa MAN 2 Padang”**. Shalawat beserta salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadikan kita sebagai insan peradaban yang berilmu pengetahuan pada zaman sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
2. Ibu Nova Yulia, S. Hum, M.Pd sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir (skripsi) yang telah membimbing, memberi nasehat, masukan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd dan Bapak Maulluddul Haq, S.Hum., M.A, sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Rita Arni, S.Hum, M.Pd sebagai validator yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
6. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Drs. H. Akhri Meinhardi, M. M. selaku kepala Madrasah MAN 2 Kota Padang yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Nursyahril, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Jepang yang telah membantu penulis dalam melakukan observasi serta penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI IPA 2 dan XI IPA 5 yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.
10. Kakak Anisa Fadilah S.Pd dan Kakak Iramayu Cici S.Pd yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
11. Sahabat perjuangan kuliah yaitu Windi Nadia Sari, Trisia Asril, dan Rika Roza Putri yang memberi semangat dan saling mengingatkan. Serta sahabat lainnya Milga Sari dan Sonia Febria Putri yang memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman *Shiroikitsune* dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 17 Mei 2022

Welni Malvita  
NIM. 18180017

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. <i>Hiragana</i> .....	7
2. Media Pembelajaran.....	17
3. <i>Minato</i> .....	21
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III</b> .....	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Variabel dan Data Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian.....	37

E. Prosedur Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Uji Persyaratan Analisis.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV .....</b>	<b>50</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data .....	53
C. Uji Hipotesis .....	62
D. Pembahasan.....	64
E. Hambatan Penelitian .....	69
<b>BAB V.....</b>	<b>71</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	
Bagan 1. Bagan Kerangka Konseptual.....	32

## DAFTAR TABEL

### Tabel

Tabel 1. <i>Hiragana</i> yang termasuk kelompok <i>chokuon</i> .....	9
Tabel 2. <i>Hiragana</i> yang termasuk kelompok <i>yoo'on</i> .....	10
Tabel 3. <i>Hiragana</i> yang termasuk kelompok <i>sei on</i> .....	10
Tabel 4. <i>Hiragana</i> yang termasuk kelompok <i>dakuon</i> .....	11
Tabel 5. <i>Hiragana</i> yang termasuk kelompok <i>handakuon</i> .....	12
Tabel 6. Desain Penelitian.....	35
Tabel 7. Kisi-kisi Soal Tes Penguasaan <i>Hiragana</i> .....	38
Tabel 8. Distribusi Soal Uji Coba .....	41
Tabel 9. Penafsiran Angka Korelasi.....	42
Tabel 10. Rancangan Pembelajaran <i>Hiragana</i> .....	44
Tabel 11. Uji Normalitas Data .....	46
Tabel 12. Uji Homogenitas Data.....	48
Tabel 13. Perhitungan Nilai Max, Nilai Min, Simpangan Baku, Mean, Median, dan Modus Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	50
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
Tabel 15. Konversi Penilaian KKM Penguasaan <i>Hiragana</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
Tabel 16. Perhitungan Nilai Max, Nilai Min, Simpangan Baku, Mean, Median, dan Modus Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Untuk Indikator 1 .....	54
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Untuk Indikator 1 .....	54
Tabel 18. Perhitungan Nilai Max, Nilai Min, Simpangan Baku, Mean, Median, dan Modus Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Untuk Indikator 2 .....	57
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Untuk Indikator 2 .....	57
Tabel 20. Perhitungan Nilai Max, Nilai Min, Simpangan Baku, Mean, Median, dan Modus Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Untuk Indikator 3 .....	60
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Penguasaan <i>Hiragana</i> Siswa .....	60

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

Gambar 1. <i>The Japanese Foundation</i> .....	23
Gambar 2. <i>The Japanese Foundation</i> .....	24
Gambar 3. <i>The Japanese Foundation</i> .....	25
Gambar 4. <i>The Japanese Foundation</i> .....	25
Gambar 5. <i>The Japanese Foundation</i> .....	26
Gambar 6. <i>The Japanese Foundation</i> .....	26
Gambar 7. <i>The Japanese Foundation</i> .....	27
Gambar 8. Diagram Batang Penguasaan <i>Hiragana</i> Kelas Eksperimen .....	52
Gambar 9. Diagram Batang Penguasaan <i>Hiragana</i> Kelas Kontrol .....	52
Gambar 10. Diagram Batang Penguasaan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas Eksperimen Untuk Indikator 1 .....	55
Gambar 11. Diagram Batang Penguasaan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas Kontrol Untuk Indikator 1 .....	55
Gambar 12. Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen Sampel (KE 3) Dalam Menjawab Beberapa Butir Soal Untuk Indikator 1 .....	56
Gambar 13. Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol Sampel (KK 3) Dalam Menjawab Beberapa Butir Soal Untuk Indikator 1 .....	56
Gambar 14. Diagram Batang Penguasaan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas Eksperimen Untuk Indikator 2 .....	58
Gambar 15. Diagram Batang Penguasaan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas Kontrol Untuk Indikator 2 .....	58
Gambar 16. Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen (KE 3) Dalam Menjawab Beberapa Butir Soal Untuk Indikator 2 .....	59
Gambar 17. Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol (KK 3) Dalam Menjawab Beberapa Butir Soal Untuk Indikator 2 .....	59
Gambar 18. Diagram Batang Penguasaan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas Eksperimen Untuk Indikator 3 .....	61
Gambar 19. Diagram Batang Penguasaan <i>Hiragana</i> Siswa Kelas Kontrol Untuk Indikator 3 .....	61
Gambar 20. Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen (KE 3) Dalam Menjawab Beberapa Butir Soal Untuk Indikator 3 .....	62
Gambar 21. Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol (KK 3) Dalam Menjawab Beberapa Butir Soal Untuk Indikator 3 .....	62
Gambar 22. Uji T .....	64
Gambar 23. Uji T Tes Indikator 1 .....	65
Gambar 24. Uji T Tes Indikator 2 .....	66
Gambar 25. Uji T Tes Indikator 3 .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

### Halaman

Lampiran 1. Silabus Bahasa Jepang.....	76
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	82
Lampiran 3. Uji Coba Soal.....	94
Lampiran 4. Kunci Jawaban.....	98
Lampiran 5. Validasi Instrumen.....	99
Lampiran 6. Analisis Butir Soal.....	104
Lampiran 7. Reliabilitas.....	105
Lampiran 8. Ujian <i>Posttest</i> Penguasaan <i>Hiragana</i> .....	106
Lampiran 9. Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> Soal <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	111
Lampiran 10. Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> Soal <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Untuk Indikator 1.....	112
Lampiran 11. Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> Soal <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Untuk Indikator 2.....	113
Lampiran 12. Nilai Penguasaan <i>Hiragana</i> Soal <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Untuk Indikator 3.....	114
Lampiran 13. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	115
Lampiran 14. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Kontrol.....	116
Lampiran 15. Nilai Krisis L Untuk Uji Liliefors.....	117
Lampiran 16. Uji Homogenitas.....	118
Lampiran 17. Distribusi Tabel F.....	120
Lampiran 18. Uji Hipotesis.....	122
Lampiran 19. Distribusi Tabel T.....	123
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	124
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian.....	126

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam berkomunikasi. Atmazaki (2006:5), mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Selain itu, Sutedi (2004:2), juga mengatakan bahwa bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Pada era globalisasi ini, kebutuhan terhadap kemampuan berbahasa sangat tinggi, terutama berbahasa asing guna menunjang kebutuhan berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia.

Salah satu bahasa asing yang diminati masyarakat Indonesia adalah bahasa Jepang. Menurut *survey* yang dirilis oleh *Japan Foundation* tanggal 8 Oktober 2019, hasilnya menunjukkan bahwa jumlah pelajar bahasa Jepang di Indonesia berada pada urutan ke-2 setelah China sebanyak 706.60 orang (*The Japan Foundation*). Survei yang dilakukan *Japan Foundation* ini menunjukkan Indonesia berada pada urutan kedua jumlah terbanyak pelajar bahasa Jepang pada pendidikan formal maupun informal. Pada pendidikan formal, bahasa Jepang diajarkan di Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan.

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang memiliki keunikan dan karakteristik tertentu. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek kebahasaannya, yaitu huruf yang digunakan, kosakata, sistem pengucapan, gramatika, dan ragam bahasa (Sudjianto dan Dahidi, 2021:14). Penguasaan huruf menjadi salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran bahasa Jepang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutedi

(2009:32) yang mengatakan bahwa salah satu tujuan pembelajaran bahasa Jepang di SMA adalah untuk mengembangkan pemahaman siswa mengenai *hiragana*.

Huruf dalam bahasa Jepang disebut *moji*, *monji*, ataupun *ji* (Sudjianto dan Dahidi, 2021:55). Huruf digunakan untuk menuliskan kosakata, pola kalimat, dan lain-lain. Ada empat jenis huruf yang digunakan oleh penduduk Jepang dalam sistem penulisannya, yaitu *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan *romaji*, sedangkan di Indonesia hanya menggunakan *romaji* saja. *Hiragana* merupakan bagian dari *kana* (*hiragana* dan *katakana*) yang digunakan untuk menulis kosakata bahasa Jepang asli. Dalam mempelajari *hiragana* ada beberapa kendala yang akan dialami oleh pemula pemelajar bahasa Jepang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutedi (2018:43) yang mengatakan bahwa kendala yang dialami pemula tingkat dasar dalam mempelajari huruf Jepang, yaitu (1) sering terkecoh dengan bentuk *hiragana* yang mirip, (2) adanya keraguan dan ketidakjelasan kapan huruf ぢ (*ji*) dan じ (*ji*) digunakan, dan kapan huruf ず (*zu*) dan づ (*zu*) digunakan, (3) kurangnya variasi dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar *hiragana* di kelas. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2020) diketahui bahwa kendala yang dialami oleh siswa kelas X SMA Labschool Surabaya dalam memahami *hiragana* adalah kesulitan dalam mengingat bentuk *hiragana*, kesulitan dalam penulisan *hiragana*, kesalahan dalam penulisan *hiragana*, dan kesulitan dalam membedakan *hiragana*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Jepang pada tanggal 6 Oktober 2021 di MAN 2 Padang diketahui bahwa siswa mengalami kendala dalam pembelajaran *hiragana*, yaitu: (1) kesulitan dalam

mengingat *hiragana*, (2) kesalahan dalam penulisan *hiragana*, dan (3) kesulitan membedakan *hiragana* yang mirip, misalnya あ (a) dan お (o), む (nu) dan め (me), る (ru) dan ろ (ro), ね (ne) dan れ (re), は (ha) dan ほ (ho). *Hiragana* lebih banyak 20 huruf dibandingkan dengan huruf abjad dan memiliki bentuk yang berbeda-beda walaupun sekilas terlihat sama. Selain itu, penulisan *hiragana* harus sesuai dengan aturan. Hal inilah yang membuat siswa kurang minat dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya dalam pembelajaran *hiragana*.

Oleh karena itu, dilakukan upaya untuk mengatasi permasalahan seperti di atas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Taku Okamoto, dkk (2021) yang berjudul “*The Use Of “Minato” As A Character Learning Self-Study Application And Its Effects: An Introduction To Beginner Japanese Language Learners At Indonesian Higher Education Institution*” merekomendasikan penggunaan *minato* dalam penguasaan *hiragana*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *minato* efektif untuk belajar mandiri.

*Minato* adalah *website* dari *Japan Foundation* yang dapat diakses di internet yang didalamnya terdapat pembelajaran bahasa Jepang secara online. *Minato* dapat diakses melalui *website* <https://minato.com/>. *Minato* bisa diakses oleh semua kalangan dimana pun dan kapan pun dan tidak ada batasan usia dalam penggunaannya. Di dalam *minato* terdapat pembelajaran mengenai huruf dan budaya (*Anime, Shodo, Manga, Dialek Osaka*). Selain itu, juga membahas mengenai buku *marugoto*. Tampilan dari *minato* sangat menarik, didalamnya terdapat gambar, audio, tata cara penulisan, latihan, dan juga sertifikat sebagai bentuk penghargaan setelah siswa menyelesaikan kursus yang diambil.

Pembelajaran *hiragana* dalam *minato* yaitu terdapat ilustrasi yang lengkap untuk memudahkan siswa dalam mengingat *hiragana*, tata cara penulisan *hiragana* yang baik dan benar, dan pengucapan *hiragana* yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diasumsikan bahwa penggunaan *minato* efektif terhadap penguasaan *hiragana* siswa kelas XI IPA 2 MAN 2 Padang. Kelas ini dipilih karena masih banyak hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ujian Semester 1 siswa yang membuktikan bahwa masih rendahnya rata-rata kelas yang diperoleh, yaitu 62,59. Dalam hal ini maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan *Minato* Terhadap Penguasaan *Hiragana* Siswa MAN 2 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu kesulitan dalam mengingat *hiragana*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan *hiragana seion* (あーん) , *dakuon* (がーぼ) , dan *handakuon* (ぱーぼ) pada siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang tersaji dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan *minato* terhadap penguasaan *hiragana* pada siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan *minato* terhadap penguasaan *hiragana* siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang. Untuk mendeskripsikan penguasaan *hiragana* siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan pendidikan bahasa Jepang khususnya pembelajaran mengenai *hiragana*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Dapat menjadi sarana alternatif untuk belajar huruf Jepang khususnya *hiragana*.

#### b. Bagi guru

Dapat menjadi alternatif bagi guru dalam mengajarkan *hiragana*.

#### c. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan pengetahuan dan menunjukkan kelayakan dari penggunaan *minato* dalam pembelajaran *hiragana*.

#### d. Bagi peneliti lain

Dapat memberikan informasi kepada peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penguasaan *hiragana*.

## G. Definisi Operasional

1. Efektivitas adalah kegiatan yang dilakukan menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan target yang telah direncanakan sejak awal dengan menggunakan *minato* dalam proses pembelajaran bahasa Jepang, khususnya pembelajaran *hiragana*. Pencapaian dimaksud disini adalah hasil belajar *hiragana* siswa MAN 2 Padang.
2. Penguasaan *hiragana* adalah kemampuan siswa dalam memahami *hiragana* dan yang merupakan salah satu bagian dari *kana* (*hiragana* dan *katakana*) yang digunakan untuk menuliskan kosakata asli bahasa Jepang.
3. *Minato* dalam bahasa Indonesia berarti pelabuhan. *Minato* merupakan media pembelajaran yang menggunakan internet dalam pelaksanaannya, yang mana di dalam *minato* terdapat pembelajaran bahasa Jepang secara online. *Minato* dapat diakses melalui website <https://minato.com/> (*Japan Foundation*).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) *hiragana*, (2) media pembelajaran, (3) dan *minato*.

##### 1. *Hiragana*

###### a. Sejarah *Hiragana*

Pada zaman dahulu, Jepang tidak memiliki huruf sendiri. Jepang mulai mengenal huruf sejak bangsa Cina mengimpor barang-barang ke Jepang pada abad ke-5. Sejak saat itu, Jepang mulai memakai aksara Cina untuk menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Yoshida (dalam Kumalasari, 2011:17) yang mengatakan bahwa di Jepang tidak terdapat huruf dahulu, oleh karena itu untuk penulisan mereka meminjam huruf dari Cina. Huruf ini dikenal dengan sebutan *kanji*. *Kanji* dalam penulisannya rumit dan memiliki banyak coretan sehingga sulit dalam penulisannya. Oleh karena itu, untuk mempermudah dalam penulisannya, dilakukan upaya untuk menyederhanakan *kanji* yang disebut *man'yoogana*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjianto dan Dahidi (2021:72) yang mengatakan bahwa pada akhir zaman *Nara* bentuk huruf *man'yoogana* berubah menjadi *soogana*. Pada pertengahan zaman *Hei'an* (794 M-1192 M), setelah bentuk *soogana* diperbaiki, disederhanakan, dan diperindah, maka jadilah *hiragana*.

Pada zaman *Hei'an* ini, umumnya wanita memakai *hiragana* dalam penulisan *waka* (puisi), surat-surat pribadi, *shosokubun*, *nikki* (catatan harian), *monogatari* (hikayat). *Hiragana* juga dikenal dengan nama *onna de* (女手) atau *onna moji* (女

文字) dengan bentuk melengkung. Hal ini sesuai dengan pendapat Ishida (dalam Kumalasari, 2011:22) 女性の間で用いられたので、「女手(おんなで)」と呼ばれた。“*Josei no aida de mochiiraretanode, [onnade] to yobareta*”.

Artinya: disebut “*onnade*” karena digunakan oleh wanita.

*Hiragana* berasal dari kata *hira* yang berarti bundar, mudah. *Hiragana* adalah salah satu bagian dari *kana* (*hiragana* dan *katakana*) yang digunakan untuk menuliskan kosakata asli bahasa Jepang. Menurut Iwabuchi (dalam Sudjianto dan Dahidi: 2021:73) *hiragana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*), sedangkan *katakana* terbentuk dari garis-garis atau coretan yang lurus (*chokusenteki*). Oleh karena itu, penulisan *hiragana* tidak bersudut tajam dan lebih sulit dibandingkan dengan *katakana*.

*Hiragana* ada 46 huruf. *Hiragana* terdiri dari 5 huruf vokal yaitu a, i, u, e, o sisanya adalah suku kata dengan deretan ka, sa, ta, na, ha, ma, ya, ra, wa, dan 1 huruf konsonan n (Renariah, 2002:10). Asal usul dari *hiragana*, sebagai berikut:

あ (安)	い (衣)	う (宇)	え (依)	お (於)
か (加)	き (幾)	く (久)	け (計)	こ (己)
さ (左)	し (之)	す (寸)	せ (世)	そ (曾)
た (太)	ち (知)	つ (川)	て (天)	と (止)
な (奈)	に (任)	ぬ (奴)	ね (祢)	の (乃)
は (波)	ひ (比)	ふ (不)	へ (部)	ほ (保)
ま (末)	み (美)	む (武)	め (女)	も (毛)

や (也)                      ゆ (由)                      よ (与)  
 ら (良)    り (利)    る (留)    れ (礼)    ろ (呂)  
 わ (和)    ゐ (為)                      ゑ (恵)    を (遠)  
 ん (天)

Katoo, dalam Sudjianto dan Dahidi, 2021:72

Gambar 1. Asal usul *hiragana*

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2021:75-78) *hiragana* terdiri-dari beberapa kelompok huruf yang melambangkan bunyi, yaitu:

1) Bunyi *Chokuon*

*Chokuon* adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan yang menggunakan sebuah huruf *kana*.

Tabel 1. *Hiragana* yang termasuk kelompok *chokuon*

あ	い	う	え	お	が	ぎ	ぐ	げ	ご
か	き	く	け	こ	ざ	じ	ず	ぜ	ぞ
さ	し	す	せ	そ	だ	ぢ	づ	で	ど
た	ち	つ	て	と	ば	び	ぶ	べ	ぼ
な	に	ぬ	ね	の					
は	ひ	ふ	へ	ほ					
ま	み	む	め	も					
ら	り	る	れ	ろ					
や		ゆ		よ					

わ		を
---	--	---

(Sudjianto dan Dahidi, 2021:75)

## 2) Bunyi *Yoo'on*

*Yoo'on* adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan yang berbentuk dari huruf-huruf *hiragana* き、し、ち、に、ひ、み、り、ぎ、び dan び ditambah huruf-huruf や、ゆ、よ ukuran kecil.

Tabel 2. *Hiragana* yang termasuk kelompok *yoo'on*

きゃ	きゅ	きよ
しゃ	しゅ	しよ
ちゃ	ちゅ	ちよ
にゃ	にゅ	によ
ひゃ	ひゅ	ひよ
みゃ	みゅ	みよ
りゃ	りゅ	りよ

(Sudjianto dan Dahidi, 2021:75)

## 3) Bunyi *Seion*

*Seion* merupakan bunyi - bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan *kana* yang tidak memakai *dakuten* ( ` ) dan *handakuten* ( ° ) .

Tabel 3. *Hiragana* yang termasuk kelompok *sei on*

あ	い	う	え	お	きゃ	きゅ	きよ
か	き	く	け	こ	しゃ	しゅ	しよ
さ	し	す	せ	そ	ちゃ	ちゅ	ちよ

た	ち	つ	て	と		にや	にゆ	によ
な	に	ぬ	ね	の		ひや	ひゆ	ひよ
は	ひ	ふ	へ	ほ		みや	みゆ	みよ
ま	み	む	め	も		りや	りゆ	りよ
ら	り	る	れ	ろ				
や		ゆ		よ				
わ								

(Sudjianto dan Dahidi, 2021:76)

4) Bunyi *Dakuon*

*Dakuon* adalah bunyi- bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan *kana* yang memakai tanda *dakuten* ( ` ). Lambang ( ` ) ini dalam bahasa Jepang dikenal dengan nama *tengteng*. *Tengteng* berfungsi untuk mengubah bunyi *hiragana*, misalnya huruf ka menjadi ga.

Tabel 4. *Hiragana* yang termasuk kelompok *dakuon*

が	ぎ	ぐ	げ	ご
ざ	じ	ず	ぜ	ぞ
だ	ぢ	づ	で	ど
ば	び	ぶ	べ	ぼ
ぎゃ	ぎゅ	ぎょ		
じゃ	じゅ	じょ		
びゃ	びゅ	びょ		

(Sudjianto dan Dahidi, 2021:76-77)

5) Bunyi *Handakuon*

*Handakuon* adalah bunyi-bunyi yang dapat digambarkan dengan bentuk tulisan-tulisan yang memakai tanda *handakuten* ( ° ). Bunyi *handakuon*

terbentuk dari huruf ha, hi, hu (fu), he dan ho yang dikombinasikan dengan tanda bulat berukuran kecil atau dalam bahasa Jepang dikenal dengan nama *maru*.

Tabel 5. *Hiragana* yang termasuk kelompok *handakuon*

ば	ひ	ふ	へ	ほ
びゃ	ひゅ	ひょ		

(Sudjianto dan Dahidi, 2021:77)

#### 6) Bunyi *Takushuon*

*Takushuon* adalah bunyi yang terdiri dari *hatsuon* dan *sokuon* yang memiliki ciri-ciri yaitu bunyi yang terbentuk dari sebuah konsonan, tidak mengandung bunyi vokal, sehingga bunyi ini dengan sendirinya tidak dapat berdiri sendiri membentuk sebuah silabel.

##### a). *Hatsuon*

*Hatsuon* disebut juga *haneruon* yaitu bunyi yang digambarkan dengan huruf *hiragana* ん atau huruf *katakana* ヂ. Bunyi ini sering dijumpai ditengah dan diakhir kata. Apabila n bertemu dengan bunyi ba, bi, bu, be, bo dan pa, pi, pu, pe, po maka akan terjadi peleburan bunyi dari awalnya bunyi n menjadi m. Dan apabila n berada di akhir kata, maka bunyi n menjadi ng.

##### b). *Sokuon*

*Sakuon* disebut juga *tsumaruon* yaitu bunyi yang dapat digambarkan dengan huruf *hiragana* っ atau huruf *katakana* ツ (huruf tsu kecil).

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa *hiragana* merupakan salah satu huruf Jepang yang dipelajari oleh para pemula pemelajar bahasa Jepang. *Hiragana* dibagi menjadi enam kelompok huruf yang melambangkan bunyi, yaitu:

bunyi *chokuon*, bunyi *yoo'on*, bunyi *seion*, bunyi *dakuon*, bunyi *handakuon*, bunyi *tokushuon*. Untuk bunyi *tokushuon* terbagi menjadi dua, yaitu: bunyi *hatsuon* dan bunyi *sokuon*.

## b. Penggunaan *Hiragana*

Menurut Zalman (2014:6-8) *hiragana* memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) *Hiragana* dapat dipakai untuk menulis *wago* (kata-kata bahasa Jepang asli).

Contoh:

たべる	(食べる)	Makan
たのしい	(楽しい)	Senang
かいもの	(買い物)	Belanja
いきかた	(生き方)	Cara Pergi
あすれもの	(忘れ物)	Benda yang tertinggal

- 2) *Kango* (kata-kata bahasa Jepang yang berasal dari Cina yang dibaca dengan cara *on'yomi*). *Wago* dan *kango* juga dapat dituliskan dengan *kanji*.

Contoh:

ほん	(本)	Buku
べんきょう	(勉強)	Pelajaran
だんじょ	(男女)	Laki-Perempuan
だいがく	(大学)	Universitas
しょどう	(書道)	Kaligrafi

- 3) *Konshugo* (kelompok kosakata yang terbentuk sebagai gabungan dari dua kata yang memiliki asal usul yang berbeda):

Contoh:

a. *wago + kango*

にもつ	(荷物)	Barang
-----	------	--------

b. *kango + wago*

ほんばこ	(本箱)	Kotak buku
------	------	------------

c. *wago + gairaigo*

なまビール	(生ビール)	Bangunan natural
-------	--------	------------------

d. *kango + gairaigo*

でんきスタンド	(電気スタンド)	Lampu stand
---------	----------	-------------

- 4) *Hiragana* dapat dipakai untuk menulis bagian kata yang termasuk *yoogen* (*doushi, keiyoushi, keiyoudoshi*).

Contoh:

書く	Menulis
細い	Ramping
上手な	Pintar
親切な	Ramah
下手な	Bodoh

- 5) *Hiragana* dipakai untuk menulis partikel (*joshi*), Contoh :

私は本を読みます	Saya membaca buku
バスで行きます	Pergi dengan bus

- 6) *Hiragana* dapat dipakai untuk menulis verba bantu (*jodooshi*), Contoh:

きのういきたいでした	Kemarin ingin pergi
これはほんです	Ini buku

- 7) *Hiragana* dapat dipakai untuk menulis *prefiks* atau *surfiks* yang tidak ditulis dengan *kanji*, contoh:

行う	Mengadakan
手伝います	Menolong
ご家族	Keluarga
高さ	Ketinggian
寒い	Dingin

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa *hiragana* memiliki tujuh fungsi yaitu: *Pertama*, dipakai untuk penulisan *wago* (kata-kata bahasa Jepang asli). *Kedua*, dipakai untuk penulisan *kango* (kata-kata bahasa Jepang yang berasal dari Cina yang dibaca dengan cara *on'yomi*). *Ketiga*, dipakai untuk *konshugo* (kelompok kosakata yang terbentuk sebagai gabungan dari dua kata yang memiliki asal usul yang berbeda). *Keempat*, dipakai untuk menuliskan bagian kata yang termasuk *yoogen*. *Kelima*, dipakai untuk menulis partikel (*joshi*). *Keenam*, dipakai untuk menulis verba bantu (*jodooshi*). *Ketujuh*, dipakai untuk menulis *prefiks* atau *sufiks* yang tidak ditulis dengan *kanji*.

### c. Penulisan *Hiragana*

Penulisan *hiragana* harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan *Nippon Hoso Kyokai* (dalam Setiawan, 2018:11) bahwa bentuk tulisan yang sesuai akan dihasilkan apabila memperhatikan urutan penulisan dengan baik, sebaliknya bentuk tulisan akan berbeda apabila tidak memperhatikan urutan penulisan dengan baik dan benar. Dalam penulisan *hiragana* terdapat 3 urutan, yaitu garis ke samping (*horizontal*), garis tegak lurus (*vertikal*), dan garis melengkung. Hal ini sesuai dengan pendapat Renariah (2002:12) yang mengatakan bahwa ada 3 aturan dalam penulisan *hiragana* yaitu sebagai berikut:

1. Garis yang ke samping ditulis lebih dahulu dari kiri ke kanan.

Contoh: こ、ま、ろ

2. Garis yang ke bawah ditulis lebih dahulu dari atas ke bawah

Contoh: い、し、わ

3. Garis yang melengkung ditulis searah dengan jarum jam.

Contoh: あ、の、め

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menulis *hiragana* terdapat 3 urutan penulisannya. *Pertama*, dari kiri ke kanan digunakan untuk garis kesamping (*horizontal*), misalnya こ dan へ. *Kedua*, untuk penulisan dari atas ke bawah digunakan untuk garis lurus atau (*vertikal*), misalnya い dan り. *Ketiga*, untuk penulisan melengkung, ditulis searah dengan jarum jam, misalnya あ dan お.

#### **d. Pembelajaran *Hiragana* di MAN 2 Padang**

Pembelajaran bahasa Jepang di SMA mengacu pada kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 tahun 2018 yang menetapkan bahwa kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi spiritual, (2) kompetensi sikap sosial, (3) kompetensi pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan. Dalam kurikulum belajar siswa tingkat SMA, pembelajaran huruf terdapat dalam kompetensi membaca dan menulis. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut kurikulum 2013, Kompetensi inti dalam pembelajaran *hiragana* adalah siswa mampu menganalisis *hiragana* dalam pembelajaran bahasa Jepang. Kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pembelajaran *hiragana* menurut kurikulum 2013 adalah siswa mampu memahami bacaan *hiragana* dalam bentuk

*romaji* maupun sebaliknya. Adapun indikator tes dalam pembelajaran *hiragana* pada siswa kelas XI IPA 2 MAN 2 Padang yaitu siswa mampu mengubah *hiragana* ke dalam *romaji* maupun sebaliknya, siswa mampu membedakan *hiragana* yang terlihat sama dan siswa mampu mengubah kata-kata yang berasal dari *hiragana* ke dalam *romaji* maupun sebaliknya.

Pembelajaran bahasa Jepang di MAN 2 Padang merupakan mata pelajaran lintas minat bagi kelas X dan XI MIPA. Kurikulum yang digunakan di MAN 2 Padang yaitu kurikulum 2013 dengan menggunakan buku Nihongo Kira-kira dan buku Sakura sebagai sumber bahan ajar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang tergantung pada materi yang akan dipelajari. Pada pembelajaran *hiragana*, metode yang digunakan yaitu ceramah.

Dalam proses pembelajaran, *hiragana* dipelajari sebanyak 2x pertemuan. Pertemuan pertama, guru menjelaskan *hiragana* dari あ sampai の. Setelah itu, siswa diberi tugas menghafal dan menuliskan *hiragana* pada buku kotak besar. Pertemuan kedua, guru kembali melanjutkan pembelajaran *hiragana* dari は - ん dan dilanjutkan dengan mengajarkan langkah-langkah penulisan *hiragana* pada minggu berikutnya. Dengan penyajian pengajaran yang demikian, memberikan dampak jenuh pada siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan menghafal *hiragana*.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Arsyad, 2013:3). Dalam bahasa Arab, media

adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Hal ini ditegaskan kembali oleh Arsyad (2013:3) bahwa media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Yang dimaksud “pesan” di sini yaitu materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Heinich, dkk (dalam Susilana dan riyana, 2009:6) mengemukakan bahwa media berasal dari kata “*medium*” yang berarti perantara untuk mengantarkan informasi dari sumber pesan (*a source*) kepada penerima pesan (*a receiver*). Heinich juga memberi contoh bahwa media ini seperti televisi, film, foto, radio, rekaman, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan lain-lain (Arsyad, 2013:4).

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) dalam (Arsyad, 2013:3) memberi batasan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo (dalam Arsyad, 2013:4) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa, sehingga dapat merangsang minat siswa dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

#### **b. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Menurut Satrianawati (2018:10) jenis-jenis media secara umum dapat dibagi menjadi:

1. Media visual: media visual adalah media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.
2. Media audio: media audio adalah media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra teliga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio, kaset suara, atau CD dan sebagainya.
3. Media audio visual: media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD.
4. Multimedia: multimedia adalah semua jenis media yang menjadi satu. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.

Menurut Pakpahan (2020:5-6) media dapat dipisah menjadi beberapa kelompok:

1. Media cetak (grafis, bahan cetak, koran, majalah, poster, dan sebagainya)
2. Media proyeksi diam (menggunakan *slide*, film, dan sebagainya)
3. Media audio (menggunakan telepon, rekaman, *podcast*, dan sebagainya)
4. Media penyiaran (radio, televisi, *live streaming* menggunakan internet)
5. Film/sinema (baik dalam bentuk rekaman, ataupun media *streaming*)
6. Internet (melalui *website*, *computer based learning and testing*, dan sebagainya)
7. Games (permainan menggunakan konsol, komputer, internet, dan sebagainya)

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin pesat. Media pembelajaran di sekolah mengalami kemajuan mulai dari bentuk buku dan alat peraga menjadi bentuk *cyber* atau internet. Menurut Junining (2015:1-16)

pembelajaran berbasis internet adalah pembelajaran dengan menggunakan sarana komputer multimedia untuk membuat bahan ajar.

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran berbasis internet diantaranya adalah *e-learning*. Menurut Junining (2015:1-16) *e-learning* adalah pembelajaran melalui online yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, *videotape*, transmisi satelit atau komputer.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa *minato* termasuk jenis media yang berupa *e-learning* berbasis internet. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa *e-learning* adalah bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui teknologi internet.

### **c. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Susilana dan Riyana, 2009:9) mengemukakan bahwa dampak positif dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
8. Peran guru berubah kearah yang positif.

Sadjana dan Rivai (dalam Kustandi dan Daddy, 2020:19) berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu membantu siswa dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

### **3. *Minato***

#### **a. Pengertian *Minato***

Kata *minato* dalam bahasa Indonesia berarti pelabuhan. *Minato* adalah platform pembelajaran bahasa Jepang yang disediakan oleh *Japan Foundation*. Natsumi Waguri (*The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Tim Pengembangan e-Learning Kansai*) mengemukakan bahwa *minato* adalah *website* dan aplikasi *smartphone* untuk membantu dalam belajar bahasa Jepang sebagai

bagian dari program untuk mendukung peserta didik berbahasa Jepang di seluruh dunia.

Pada bulan Juli 2016, *minato* dibuka oleh *Japan Foundation*. Awalnya bahasa tampilan hanya bahasa Inggris dan Jepang, namun sejak Januari 2018, sudah tersedia dalam tujuh bahasa, yaitu Inggris, Jepang, Spanyol, Indonesia, Thailand, Vietnam, dan China. Pada Agustus 2019, jumlah pengguna terdaftar adalah 87.464 dari 186 negara (Higashi, 2020).

Penggunaan *minato* tersedia secara luas dan umum, sehingga siapa pun bisa mengakses dengan syarat mendaftar sebagai pengguna. Pengguna dapat memilih kursus yang tersedia di dalam *minato*. Selain itu, pengguna juga dapat memanfaatkan komunitas dan berinteraksi dengan rekan kerja di seluruh dunia yang memiliki minat yang sama (Nabuoka, 2017).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *minato* merupakan sebuah *website* yang dibentuk oleh *Japan Foundation* untuk pembelajaran bahasa Jepang bagi pembelajar asing yang mempunyai minat dalam mempelajari bahasa Jepang. *Minato* bertujuan sebagai tempat atau wadah untuk pembelajaran bahasa Jepang dan juga pertemuan antara orang-orang di belahan dunia yang tertarik mempelajari bahasa Jepang.

#### **b. Tujuan *Minato***

Tujuan *minato* adalah tempat untuk belajar dan bertemu orang-orang yang berpikiran sama, untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang Jepang, budaya Jepang dan bahasa Jepang (*Japan Foundation*). Menurut Nobuoka (2017) *minato* bertujuan untuk merangsang rasa ingin tau dan aspirasi pengguna untuk belajar dasar bahasa Jepang. *Minato* diharapkan dapat membantu siswa untuk

melatih belajar mandiri. Siswa dapat belajar dimana pun dan kapan pun menggunakan *minato* sehingga siswa tidak selalu bergantung kepada guru.

### c. Kelebihan *Minato*

Menurut Nabuoka, dkk (2017) mengatakan bahwa *minato* memiliki kelebihan, sebagai berikut:

- a) Dapat dengan bebas memilih kursus yang diinginkan dan juga dapat mempelajari beberapa kursus sekaligus.
- b) Dapat memeriksa kemajuan pembelajaran di setiap kursus.
- c) Dapat melihat kembali pembelajaran kursus yang telah diikuti sebelumnya.
- d) Selain bisa belajar *hiragana* dan *katakana*, pada *minato* juga bisa belajar mengenai kata sapaan pada *anime*.
- e) Selanjutnya tidak hanya untuk bahan ajar dan *website*, tetapi isi dari kursus yang ada dalam *minato* juga bisa dimanfaatkan untuk pelatihan.

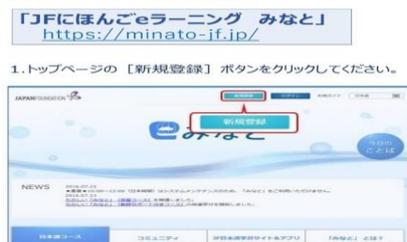
### d. Cara Mengakses *Minato*

Berikut langkah-langkah dalam mengakses *minato* :

#### 1. Pendaftaran *Minato*

- a). Silahkan masuk pada <https://minato-jf.jp/>. Kemudian, ubahlah bahasa tampilan sesuai dengan pemilihan bahasa di kanan atas halaman.

##### Step1 ユーザー情報の登録



Copyright © The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Kansai All Rights Reserved.

Gambar 1. The Japanese Foundation

b). Klik tombol “Daftar Baru”. Kemudian isilah semua data dengan baik dan benar lalu klik konfirmasi.

#### Step1 ユーザー情報の登録

2. 「ユーザー登録」画面が表示されます。各項目を入力してください。

The screenshot shows a registration form titled 'プロフィール画像' (Profile Picture). It includes a profile picture upload area with a 'No Image' placeholder and a '登録' (Register) button. Below this are fields for 'ユーザーID' (User ID), 'パスワード' (Password), 'パスワード確認' (Password Confirmation), and '氏名' (Name). Each field has a '非公開' (Non-public) button. Red dashed boxes with arrows point to specific fields, containing instructions in Japanese. A general note on the left states that asterisked items are mandatory.

\*のある項目は入力必須です。

ユーザーID  
登録すると、変更することはできません。(半角英数字6字)  
ユーザーID  
半角英数字6文字で任意のものを作成してください。

パスワード  
パスワード  
半角英数字6～20文字の組み合わせで作成してください。

パスワード確認  
氏名  
修了証や受講証に表示される名前です。  
半角英字および半角記号40文字以内で登録してください。

Copyright © The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Kansai All Rights Reserved.

#### Step1 ユーザー情報の登録

2. 「ユーザー登録」画面が表示されます。各項目を入力してください。

The screenshot shows a registration form titled 'ニックネーム' (Nickname). It includes a 'ニックネーム' field, a 'メールアドレス' (Email Address) field, a '日本語レベル' (Japanese Level) dropdown menu, and a '職業' (Occupation) dropdown menu. Each field has a '非公開' (Non-public) button. Red dashed boxes with arrows point to specific fields, containing instructions in Japanese. A general note on the left states that asterisked items are mandatory.

\*のある項目は入力必須です。

ニックネーム  
みなと上での呼び名です。  
日本語1～8字、半角英字1～16字で作成してください。

メールアドレス

十分に理解できる言語  
選択後、下のボタンを押してください。

日本語レベル  
日本語母語話者はC2で登録できます。

職業  
「日本語教師」を選択してください。

Copyright © The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Kansai All Rights Reserved.

Gambar 2. The Japanese Foundation

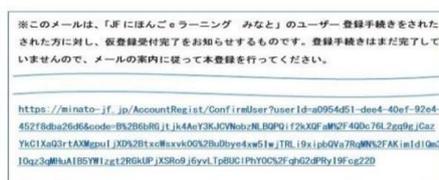
c). Silahkan baca “Kebijakan privasi persyaratan layanan” dan kemudian klik “Ketentuan layanan” dan “Kebijakan privasi” untuk menampilkan informasi secara detail. Kemudian klik konfirmasi.



pendaftaran sementara telah diterima. Prosedur pendaftaran belum selesai, jadi ikuti petunjuk di email untuk menyelesaikan pendaftaran utama.

### Step3 仮登録完了の連絡

仮登録が完了すると、登録したメールアドレス宛に「本登録のご案内」メールが届きます。



Copyright © The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Kansai All Rights Reserved.

Gambar 5. *The Japanese Foundation*

f). Klik “URL” di email informasi pendaftaran yang diterima untuk menyelesaikan pendaftaran.

### Step4 本登録

受信した「本登録のご案内」メールに記載されている「URL」をクリックすると、本登録が完了します。



Copyright © The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Kansai All Rights Reserved.

Gambar 6. *The Japanese Foundation*

g). Ketika pendaftaran utama selesai, email pemberitahuan selesainya pendaftaran utama akan dikirim ke alamat email terdaftar. Silahkan masuk ke *minato* dengan mengklik URL di email.

## Step5 本登録完了の連絡

本登録が完了すると、登録したメールアドレス宛に「本登録完了のお知らせ」メールが届きます。メール内に記載されている「URL」をクリックし、「みなと」にログインしてください。



Copyright © The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Kansai All Rights Reserved.

Gambar 7. *The Japanese Foundation*

## 2. Pendaftaran Kursus *Hiragana*

Langkah-langkah pendaftaran kursus *hiragana* adalah sebagai berikut:

- a. Setelah akun diaktifkan, masuk seperti biasanya lalu klik *login* dan masukkan *user id* dan *password* yang telah dibuat, lalu klik masuk *log*.
- b. Pilih kursus yang diinginkan. Terdapat dua kursus yang ada pada *minato*, seperti: (1) kursus belajar sendiri dan (2) kursus dengan bantuan guru. Kemudian pilih kursus belajar sendiri, lalu akan muncul pilihan kursus yang diinginkan. Pada penelitian ini, penulis memilih kursus belajar sendiri karena kursus dengan bantuan guru/privat memerlukan biaya dalam pendaftarannya. Selain itu, siswa juga harus bisa berbahasa Inggris untuk memudahkan proses belajar mengajar dengan tutor dari *Japan Foundation*.
- c. Klik “pendaftaran *hiragana*” kemudian klik “daftar kursus bahasa Jepang”.
- d. Kemudian klik “*My page*” dan akan muncul tampilan kursus yang diikuti.
- e. Setelah itu, akan muncul materi pembelajaran tentang *hiragana*.

#### e. Fitur-fitur dalam *minato*

Ada banyak fitur-fitur yang ada di *minato* yang dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Jepang, seperti: *Anime*, *Shodo*, *Manga*, *Dialek Osaka*, *marugoto*, *Hiragana AI Self-Study Course*, dan *katakana AI Self-Study Course*, dan lain-lain. Fitur dari *Hiragana AI Self-Study Course* dapat dimanfaatkan oleh pengajar dalam penguasaan *hiragana*. Dalam *Hiragana AI Self-Study Course* juga terdapat beberapa fitur, diantaranya:

1. *How to use*, berfungsi untuk menjelaskan cara belajar di *Hiragana AI Self-Study Course* dengan tulisan/petunjuk.
2. *How to use*: video, berfungsi untuk menjelaskan cara *Hiragana AI Self-Study Course* dengan video.
3. *Introduction*, berfungsi sebagai pengenalan. Sebelum lanjut ke tahap selanjutnya, dilakukan pengenalan mengenai huruf Jepang.
4. Materi pembelajaran, materi ini dimulai dari *hiragana* jenis *seion* (あーん) 、 *yoo'on* (きゃーぴょ) 、 *dakuon* (がーぼ) 、 *handakuon* (ぱーぽ) 、 *sokuon* っ dan *Choo'on* (bunyi panjang).
5. *Quiz*, setelah siswa menyelesaikan materi akan ada *quis* untuk mengetahui kemampuan siswa.
6. *Typing*, siswa diminta untuk menuliskan kosakata yang muncul sesuai dengan yang ditampilkan
7. *Hiragana words*, siswa dapat membaca kosakata-kosakata yang ada.
8. *How to write hiragana*, berfungsi untuk menjelaskan langkah-langkah penulisan *hiragana* yang baik dan benar.

9. *Questionnaire*, berfungsi untuk mengetahui kepuasan siswa mengenai pembelajaran *hiragana* di *minato*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan *minato* adalah sebagai berikut:

1. Guru memperlihatkan *hiragana* (*seion*, *dakuon*, dan *handakuon*) dan tips untuk mengingat *hiragana* dengan pictogram yang telah disediakan oleh *minato*.
2. Guru memperdengarkan audio dan siswa menirukannya sebanyak 3 kali supaya memudahkan untuk menghafal *hiragana*.
3. Guru memperlihatkan gambar dan memperdengarkan kosakata yang berhubungan dengan *hiragana* (*seion*, *dakuon*, dan *handakuon*).
4. Guru menjelaskan kepada siswa makna kosakata yang dibahas.

## **B. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jelita (2021) tentang “*Efektivitas Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMAN 16 Jakarta*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu dan desain penelitian *pretest-posttest* design. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t tes nilai sig. > signifikan 0,05 ( $0,722 > 0,05$ ), yang artinya  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar bahasa Jepang siswa tidak efektif.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) tentang “*Efektivitas Penggunaan Kahoot Terhadap Penguasaan Hiragana Bagi Siswa SMA*”. Tujuan

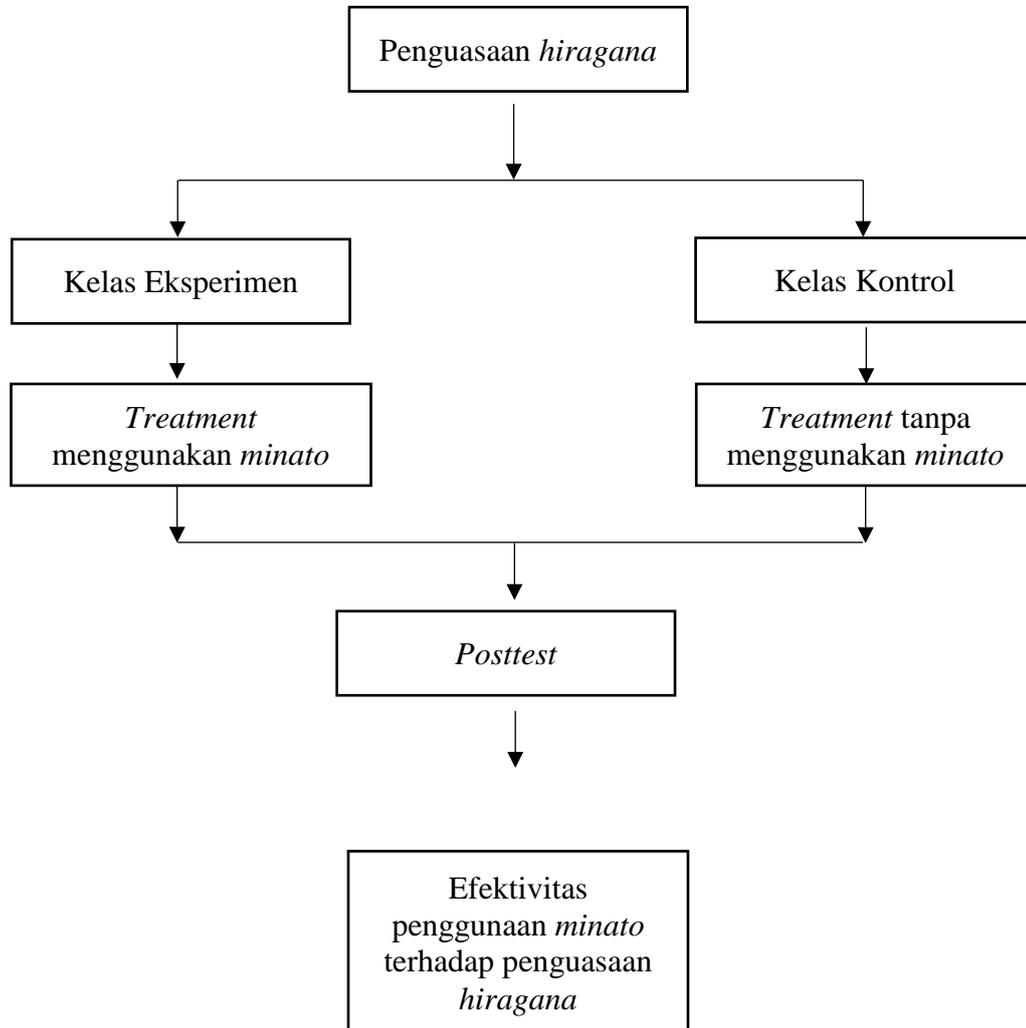
penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan *kahoot* terhadap penguasaan *hiragana* bagi siswa SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan *hiragana* pada siswa kelas XI SMAN 12 Padang dengan menggunakan berada pada kualifikasi baik sekali dengan nilai rata-rata 87,62. Sedangkan pada kelas tanpa menggunakan *kahoot* berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 78,22. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka disimpulkan bahwa *kahoot* efektif karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,96 > 1,69$ ).

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Risma (2018) tentang “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Enhanced Learning Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 8 Pinrang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran *e-learning* berbasis *web enhanced learning* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *web enhanced learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 8 Pinrang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *web enhanced learning* lebih efektif dibanding dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu  $44,09\% < 67,73\%$ . Selain itu dari hasil observasi siswa selama kegiatan penelitian mengalami peningkatan motivasi belajar siswa yang sebelumnya 58,75% naik menjadi 63,75%.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode eksperimen. Di samping itu, ada perbedaan dalam penelitian ini yaitu tujuan penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *minato* terhadap penguasaan *hiragana*, objek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 MAN 2 Padang. Kontribusi dari ketiga penelitian di atas adalah dari segi teori penerapan aplikasi yang dapat membantu penulis dalam menerapkan *minato* dalam pembelajaran *hiragana* dan juga dapat dijadikan rujukan penulis dalam melaksanakan penelitian.

### **C. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah diuraikan di atas, maka kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut.



Bagan 1. Bagan Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan tersebut maka rumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh penggunaan *minato* terhadap penguasaan *hiragana* di kelas XI IPA 2 MAN 2 Padang.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *minato* terhadap penguasaan *hiragana* di kelas XI IPA 2 MAN 2 Padang. Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05. Ha ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *minato* tidak efektif terhadap penguasaan *hiragana* siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang, tetapi terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,87, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,87, sehingga kelas eksperimen berada pada kualifikasi ‘lebih dari cukup’ sedangkan kelas kontrol berada pada kualifikasi ‘cukup’. Ditinjau dari indikator, kelas eksperimen untuk indikator 1 memperoleh nilai rata-rata 82,33 berada pada kualifikasi ‘lebih dari cukup’, indikator 2 memperoleh nilai rata-rata 56,67 berada pada kualifikasi ‘lebih dari cukup’ dan indikator 3 memperoleh nilai rata-rata 84,33. Sedangkan kelas kontrol untuk indikator 1 memperoleh nilai rata-rata 72,67 berada pada kualifikasi ‘lebih dari cukup’, indikator 2 memperoleh nilai rata-rata 45,33 berada pada kualifikasi ‘cukup’ dan indikator 3 memperoleh nilai rata-rata 74,67.

Berdasarkan hasil statistik, dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen diperoleh hasil uji-t yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,43 < 1,67$ ) pada taraf signifikan 0,05 (5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penguasaan *hiragana* siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang jika dilakukan dengan pengujian uji-t, dengan menggunakan *minato* tidak efektif digunakan, tetapi terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

#### **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Saran kepada guru mata pelajaran bahasa Jepang untuk mempertimbangkan kembali penggunaan *minato* dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya pada pembelajaran *hiragana* yang terbukti tidak efektif.

## 2. Bagi Siswa

Saran untuk siswa agar dapat menyelesaikan setiap kursus yang diambil, terutama pada pembelajaran *hiragana* sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan dapat juga menggunakan media lain yang lebih menarik sehingga bisa menunjang proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa*. Bandung: ITB Bandung.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hq
- Higashi, Azuma, dkk. 2020. JF にほんご e ラーニングみなと自習コースの運用状況と結果. *Jurnal Buletin Pendidikan Bahasa Jepang, Japan Foundation*, 16: 123-136.
- Jelita, Citra Nurani. 2021. *Efektivitas Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa SMAN 16 Jakarta*. Padang. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Junining, Esti. 2015. *Media Ajar Berbasis Internet Bagi Guru Bahasa Inggris Tingkat SD*. *Jurnal Universitas Brawijaya*, 1-12.
- Kumalasari, Novi Deriska. 2011. *Efektivitas Media Lagu dalam Meningkatkan Penguasaan Hiragana Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Temanggung*. Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang.
- Mulyana, 2020. *Faktor Kesulitan Belajar Menulis Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas X SMA Labschool Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020*. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.